

## **Bab IV**

### **Kesimpulan**

Covid-19 salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan bernama SARS-CoV-2. Penyakit ini pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, Tiongkok ketika terjadi peningkatan kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pada bulan Desember 2019. Sejak saat itu, penyakit tersebut menyebar hingga ke seluruh Tiongkok, sebelum pada akhirnya menyebar hingga ke seluruh dunia. Pada 9 Maret 2020, WHO mengumumkan penyakit Covid-19 menjadi pandemi global karena menyebar secara luas dan dalam waktu yang bersamaan.

Indonesia adalah salah satu dari banyak negara yang terdampak pandemi Covid-19. Kasus positif pertama teridentifikasi pada 2 Maret 2020 dan sejak saat itu Indonesia bergerak cepat dalam menangani pandemi Covid-19. Penanganan yang dilakukan tidak hanya dilakukan dalam lingkup dalam negeri saja, tetapi juga dengan melakukan kerja sama dengan berbagai negara, salah satunya adalah Tiongkok. Tiongkok dengan diplomasi kesehatannya telah memberikan bantuan peralatan medis dan juga pengadaan vaksin Covid-19. Namun, Tiongkok dan diplomasi kesehatannya tentu dilakukan bukan tanpa sebab, maka dari itu penting untuk mengetahui kepentingan Tiongkok dalam diplomasi kesehatan penanganan Covid-19 di Indonesia.

Sebelumnya, dalam bantuan luar negeri yang dilakukan Tiongkok, bila melihat aliran neorealisme, bantuan yang diberikan oleh suatu negara kepada

negara lain didasari oleh kepentingan nasional. Berbeda dengan aliran realis yang menganggap kepentingan nasional berkaitan erat dengan keamanan, aliran neorealisme lebih berfokus pada kepentingan ekonomi. Kemudian berdasarkan konsep bantuan luar negeri oleh Hans Morgenthau, bantuan yang dilakukan termasuk ke dalam kategori bantuan luar negeri kemanusiaan. Walaupun pada umumnya bantuan kategori ini bersifat non-politis, tetapi bantuan kemanusiaan dapat menjalankan fungsi politik ketika beroperasi dalam konteks politik. Sama halnya dengan bantuan yang diberikan oleh Tiongkok, terdapat berbagai kepentingan dibalik bantuan yang diberikan Tiongkok kepada Indonesia. Lalu, menurut Donald E. Nuechterlein, kepentingan nasional suatu negara terdiri dari empat dimensi, yaitu kepentingan pertahanan, ekonomi, tatanan dunia, dan ideologi. Namun, dalam analisis kepentingan Tiongkok dalam diplomasi kesehatan di Indonesia terdapat tiga kepentingan, yaitu kepentingan ekonomi, tatanan dunia, dan ideologi.

Dalam kepentingan ekonomi, diplomasi kesehatan yang dilakukan termasuk ke dalam *Health Silk Road*. HSR sendiri mempromosikan kerja sama diantara negara-negara di sepanjang sabuk BRI. Dengan demikian, diplomasi kesehatan yang dilakukan Tiongkok dipandang sebagai alat dalam menggerakkan HSR. Lalu, dalam diplomasi vaksin yang dilakukan oleh Tiongkok ke Indonesia memainkan peran penting karena Indonesia menunjang perekonomian Tiongkok yang sebelumnya mengalami penurunan ekonomi. Tidak hanya itu, Indonesia juga merupakan importir utama vaksin dari Tiongkok. Lalu, diplomasi vaksin juga dilakukan dengan tujuan meningkatkan berbagai proyek *Belt Road Initiative* yang

sebelumnya sempat terhenti dikarenakan pandemi. Kemudian, diplomasi vaksin juga dilakukan bersamaan dengan kerja sama ekonomi lainnya. Hal ini dikarenakan Asia Tenggara diproyeksikan menjadi blok ekonomi terbesar di dunia keempat pada tahun 2030 dimana Indonesia dinilai menjadi pintu gerbang bagi Tiongkok untuk masuk ke kawasan Asia Tenggara.

Dalam kepentingan tatanan dunia, diplomasi menjadi strategi Tiongkok untuk mereformasi tatanan internasional dan membangun koalisi negara. Dengan diplomasi kesehatan yang dilakukan, Tiongkok hadir sebagai kekuatan global yang penuh tanggung jawab. Tidak hanya itu, diplomasi kesehatan yang dilakukan oleh Tiongkok juga digunakan sebagai alat *soft power* dalam persaingannya dengan Amerika Serikat. Terkait dengan vaksinasi, Tiongkok bergabung dengan COVAX untuk memastikan distribusi vaksin yang adil dan dapat dijangkau oleh negara-negara berkembang. Tiongkok juga melakukan transfer teknologi dalam mempercepat kampanye vaksinasi massal. Pada akhirnya, diplomasi kesehatan dilakukan oleh Tiongkok bertujuan untuk memperluas profil internasionalnya dan memperbaiki reputasi, serta membangun citranya sebagai kekuatan utama dalam menangani pandemi Covid-19. Sedangkan, dalam kepentingan ideologi, Tiongkok memiliki keinginan untuk membentuk politik internasional sesuai dengan citra Tiongkok. Selain itu, bantuan yang diberikan sesuai budaya yang mengakar dan teori internasionalisme Marxis. Hal ini dikarenakan untuk memperoleh kemenangan dalam politik internasional, Tiongkok perlu memainkan peran penting dan berkontribusi dalam hal kemanusiaan.

## Daftar Pustaka

- “Covid-19 Brief: Impact on China's Global Influence.” USGLC, 12 Mei 2022. <https://www.usglc.org/coronavirus/china/>.
- “Covid-19 Data Explorer.” Our World in Data, 8 April 2022. <https://ourworldindata.org/coronavirus-data>.
- “Dampak Virus Corona: Ekonomi China Menyusut Untuk Pertama Kali Dalam Beberapa Dekade Terakhir.” BBC News Indonesia. BBC, 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52322753>.
- “Diplomacy.” Oxford Reference. 18 April 2022. <https://www.oxfordreference.com/view/10.1093/oi/authority.20110803095719998#:~:text=N.,diplomacy%20in%20the%20Middle%20East>.
- “Explaining China's Relationship with Indonesia, Its Gateway to Southeast Asia.” The China Project, 3 Desember 2021. <https://thechinaproject.com/2021/12/02/explaining-chinas-relationship-with-indonesia-its-gateway-to-southeast-asia/amp/>.
- “Impact of Covid-19 on People's Livelihoods, Their Health and Our Food Systems.” World Health Organization. World Health Organization, 2020. <https://www.who.int/news/item/13-10-2020-impact-of-covid-19-on-people's-livelihoods-their-health-and-our-food-systems>.
- “Origin of SARS-COV-2, 26 Maret 2020.” World Health Organization. World Health Organization, 2020. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/332197>.
- “Penguatan Sistem Kesehatan Dalam Pengendalian Covid-19.” P2P Kemenkes RI, 2020. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>.
- “What Is a Pandemic?” healthdirect, 2020. <https://www.healthdirect.gov.au/what-is-a-pandemic>.
- “What Is Epidemiology?” Centers for Disease Control and Prevention. Centers for Disease Control and Prevention, 17 Juni 2016. <https://www.cdc.gov/careerpaths/k12teacherroadmap/epidemiology.html>.

“Who Says Covid-19 Pandemic Still 'an Extraordinary Event'.” Anadolu Ajansi, 2022. <https://www.aa.com.tr/en/latest-on-coronavirus-outbreak/who-says-covid-19-pandemic-still-an-extraordinary-event/2480076>.

“WHO-Convened Global Study of the Origins of SARS-COV-2.” World Health Organization. World Health Organization, 2020. <https://www.who.int/publications/m/item/who-convened-global-study-of-the-origins-of-sars-cov-2>.

Akbar, Jihad. “1,2 Juta Dosis Vaksin Covid-19 Tiba Di Indonesia, Siapa Yang Jadi Prioritas?” KOMPAS.com. Kompas.com, 7 Desember 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/07/124738065/12-juta-dosis-vaksin-covid-19-tiba-di-indonesia-siapa-yang-jadi-prioritas?page=all>.

Andika, Muhammad Tri, and Allya Nur Aisyah. “Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China Di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi Dan Kedaulatan?” *Indonesian Perspective* 2, no. 2 (2017): halaman 161–179. <https://doi.org/10.14710/ip.v2i2.18477>.

Anwar, Dewi Fortuna. “Indonesia-China Relations: Coming Full Circle?” *Southeast Asian Affairs* 2019, 2019, halaman 145–162. <https://doi.org/10.1355/9789814843164-011>.

Azizah, Nora. “Virus Covid-19 Akan Terus Bermutasi Selama Penularan Masih Terjadi.” Republika Online. Republika Online, 9 Desember 2021. <https://www.republika.co.id/berita/r3urm1463/virus-covid19-akan-terus-bermutasi-selama-penularan-masih-terjadi>.

COVID-19, Website Resmi Penanganan. “11 Tahap Kedatangan Vaksin COVID-19 Di Indonesia.” covid19.go.id, 2021. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/11-tahap-kedatangan-vaksin-covid-19-di-indonesia>.

COVID-19, Website Resmi Penanganan. “Situasi Covid-19 Di Indonesia (Update per 8 April 2022).” covid19.go.id, 2022. <https://covid19.go.id/artikel/2022/04/08/situasi-covid-19-di-indonesia-update-8-april-2022>.

COVID-19, Website Resmi Penanganan. “Tanya Jawab.” covid19.go.id, 2020. <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=apa%2Byang%2Bdimaksud%2Bdengan%2Bpandemi>.

Creswell, John W. *Research Design. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London, UK: SAGE Publications, 2017.

Damarjati, Danu. "Cerita Soal Senjata China Untuk Angkatan Kelima Jelang G30S/PKI." detiknews, 3 Oktober 2020. <https://news.detik.com/berita/d-5198791/cerita-soal-senjata-china-untuk-angkatan-kelima-jelang-g30spki>.

Fazal, Tanisha M. "Health Diplomacy in Pandemical Times." *International Organization* 74, no. S1 (16 Desember 2020): halaman 78–97. <https://doi.org/10.1017/s0020818320000326>.

Frankel, Joseph. *National Interest*. New York, USA: Praeger, 1970.

Galih, Bayu. "Indonesia-Tiongkok Sepakati Kerja Sama Di Delapan Bidang." KOMPAS.com. Kompas.com, 26 Maret 2015. <https://nasional.kompas.com/read/2015/03/26/22510981/Indonesia-Tiongkok.Sepakati.Kerja.Sama.di.Delapan.Bidang>.

Gong, Lina. "Southeast Asia-China Cooperation in Disaster Management in Post-Covid Era." RSIS, 2020. [https://www.rsis.edu.sg/wp-content/uploads/2020/09/PR200929\\_Southeast-Asia-China-Cooperation-in-Disaster-Management-in-Post-COVID-Era.pdf](https://www.rsis.edu.sg/wp-content/uploads/2020/09/PR200929_Southeast-Asia-China-Cooperation-in-Disaster-Management-in-Post-COVID-Era.pdf).

Hermawan, Bayu. "Indonesia Dapat Bantuan Penanganan Covid-19 Dari China." Republika Online. Republika Online, 5 Juni 2020. <https://www.republika.co.id/berita/qbgtic354/indonesia-dapat-bantuan-penanganan-covid19-dari-china>.

Hung, Jason. "How Chinese Covid-19 Vaccines Will Impact China-Indonesia Vaccine Diplomacy." *Pacific Forum* 21 (Juli 2021): halaman 1–12.

Hung, Jason. "Indonesia's Sinovac Rollout Sets High Stakes for China's Vaccine Diplomacy." East Asia Forum, 6 Februari 2021. <https://www.eastasiaforum.org/2021/02/06/indonesias-sinovac-rollout-sets-high-stakes-for-chinas-vaccine-diplomacy/>.

Ilmie, M. Irfan. "Wapres Saksikan Penandatangan 23 MoU Indonesia-China." Antara News. ANTARA, 26 April 2019. <https://www.antaranews.com/berita/846492/wapres-saksikan-penandatangan-23-mou-indonesia-china>.

Indonesia, CNN. "Diplomasi Vaksin Dan Strategi China Tingkatkan Pengaruh." Internasional, 10 Desember 2020.

- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201210145534-113-580548/diplomasi-vaksin-dan-strategi-china-tingkatkan-pengaruh>.
- Javier, Faisal. "COVAX: Program Berbagi Vaksin Covid-19 Tingkat Global." Tempo, 2 Agustus 2021. <https://data.tempo.co/data/1171/covax-program-berbagi-vaksin-covid-19-tingkat-global>.
- Javier, Faisal. "Indonesia Sudah Terima 217 Juta Vaksin Covid-19, Merek Sinovac Paling Banyak." Tempo, 2 September 2021. <https://data.tempo.co/data/1198/indonesia-sudah-terima-217-juta-vaksin-covid-19-merek-sinovac-paling-banyak>.
- Kemhan. "Kemhan: Covid-19 Ancaman Non Militer Dengan Karakter Multidimensional." nasional, 29 Oktober 2021. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211029142307-25-714081/kemhan-covid-19-ancaman-non-militer-dengan-karakter-multidimensional>.
- Keohane, Robert O., and Joseph S. Nye. *Power and Interdependence*. Boston, MA etc.: Longman, 2012.
- Koesno, Dhita, and Iswara N Raditya. "Update Corona Dunia 31 Maret 2022: Omicron Sumbang 86% Kasus Global." tirto.id. Tirto.id, 31 Maret 2022. <https://tirto.id/update-corona-dunia-31-maret-2022-omicron-sumbang-86-kasus-global-gqsN>.
- Koresponden, Non. "40 Tons of Covid-19 Medical Kits from China Arrive in Indonesia." Tempo. TEMPO.CO, 27 Maret 2020. <https://en.tempo.co/read/1324664/40-tons-of-covid-19-medical-kits-from-china-arrive-in-indonesia>.
- Lancaster, Carol. *Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics*. Chicago, IL, USA: Univ. of Chicago Press, 2008.
- Lee, Seow Ting. "Vaccine Diplomacy: Nation Branding and China's COVID-19 Soft Power Play." *Place Branding and Public Diplomacy*, 2021, halaman 1–15. <https://doi.org/10.1057/s41254-021-00224-4>.
- Li, Jane. "China's Coronavirus Vaccine Diplomacy Has Already Begun." Quartz. Quartz, 8 Desember 2020. <https://qz.com/1942494/indonesia-is-a-major-front-in-chinas-covid-19-vaccine-diplomacy>.

- Li, Wendy Wen, Yahong Li, Huizhen Yu, Dan J Miller, Christopher Rouen, and Fang Yang. "Mental Health of Chinese People during the COVID-19 Pandemic: Associations with Infection Severity of Region of Residence and Filial Piety." *Frontiers in psychology*. U.S. National Library of Medicine, May 28, 2021. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8192824/>.
- Meiliana, Diamanty. "Tangani Covid-19, China Serahkan Bantuan Alat Kesehatan Kepada Pemerintah Indonesia." *KOMPAS.com*. Kompas.com, 5 Juni 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/05/19200341/tangani-covid-19-china-serahkan-bantuan-alat-kesehatan-kepada-pemerintah>.
- Nailufar, Nibras Nada. "Sejarah Konfrontasi Indonesia Dengan Malaysia." *KOMPAS.com*. Kompas.com, 6 Maret 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/06/160000769/sejarah-konfrontasi-indonesia-dengan-malaysia?page=all>.
- Nations, United. "How Covid-19 Is Changing the World: A Statistical Perspective." Human Development Reports, 2020. <https://hdr.undp.org/content/how-covid-19-changing-world-statistical-perspective>.
- Noveria, Mita. "Mobilitas Orang Dan Penularan COVID-19." Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2020. <http://lipi.go.id/publikasi/mobilitas-orang-dan-penularan-covid-19/37380>.
- Nurita, Dewi. "2 Tahun Pandemi Covid-19, Ringkasan Perjalanan Wabah Corona di Indonesia." *Tempo*. TEMPO.CO, 3 Maret 2022. <https://nasional.tempo.co/read/1566720/2-tahun-pandemi-covid-19-ringkasan-perjalanan-wabah-corona-di-indonesia>.
- Pankaj, Ashok Kumar. "Revisiting Foreign Aid Theories." *International Studies* 42, no. 2 (2005): 103–21. <https://doi.org/10.1177/002088170404200201>.
- Pramadiba, Istman Musaharun. "Indonesia Kirim Masker Ke Lokasi Penyebaran Virus Corona." *Tempo*. TEMPO.CO, 4 Februari 2020. <https://dunia.tempo.co/read/1303351/indonesia-kirim-masker-ke-lokasi-penyebaran-virus-corona>.
- Putsanra, Dipna Videlia. "Update Corona 9 Maret Di Dunia: 110.034 Orang Terinfeksi Covid-19." *tirto.id*. 11 April 2022. <https://tirto.id/update-corona-9-maret-di-dunia-110034-orang-terinfeksi-covid-19-eDQp>.
- Rahayu, Juwita Trisna. "China Supports Indonesia to Build Original Vaccine Manufacturing Hub." *Antara News*. ANTARA, 18 November 2021. <https://en.antaranews.com/news/200333/china-supports-indonesia-to-build-original-vaccine-manufacturing-hub>.

- Rakhmat, Muhammad Zulfikar. "Despite Covid-19, Indonesia-China Relations Continue to Develop." – The Diplomat. for The Diplomat, 10 Agustus 2021. <https://thediplomat.com/2021/08/despite-covid-19-indonesia-china-relations-continue-to-develop/>.
- Retaduari, Elza Astari. "2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19." KOMPAS.com. Kompas.com, 2 March 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19>.
- Rochim, Muchamad Nur. "Perbedaan Endemi, Epidemi, Dan Pandemi." PPIPTEK, 2020. <https://ppiptek.brin.go.id/post/read/perbedaan-endemi-epidemi-dan-pandemi>.
- Rudolf, Moritz. "China's Global Health Diplomacy." Friedrich-Ebert-Stiftung in Asia. Friedrich Ebert Stiftung, Oktober 2022. <https://asia.fes.de/news/chinas-global-health-diplomacy>.
- Sinaga, Lidya Christin. "The Dynamics of Indonesia–China Relations in Politics, Defense-Security, and Economy in Southeast Asia: An Indonesian Perspective." Essay. In *Six Decades of Indonesia-China Relations: An Indonesian Perspective*, halaman 1–16. SPRINGER, 2019.
- Smith, Nicholas Ross, and Tracey Fallon. "An Epochal Moment? the COVID-19 Pandemic and China's International Order Building." World Affairs. SAGE Publications, September 2020. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8263375/>.
- Song, Yuegang, Xiazen Hao, Yilin Hu, and Zhou Lu. "The Impact of the COVID-19 Pandemic on China's Manufacturing Sector: A Global Value Chain Perspective." Frontiers. Frontiers, 12 April 2021. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2021.683821/full>.
- Syahrianto, Muhammad. "Indonesia Siap Terima Bantuan Alat-Alat Medis Dari China, Penerimaan Yang Kedua Kalinya." Warta Ekonomi, 2020. <https://wartaekonomi.co.id/read288132/indonesia-siap-terima-bantuan-alat-alat-medis-dari-china-penerimaan-yang-kedua-kalinya>.
- The Jakarta Post. "Indonesia, China Deepen Ties through COVID-19 Response." The Jakarta Post, 2020. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/03/26/indonesia-china-deepen-ties-through-covid-19-response.html>.

- Triwibowo, Albert. "Diplomacy and Covid-19: A Reflection." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus*, 2020, halaman 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3861.103-112>.
- Utami, Rini. "Hubungan Indonesia-Tiongkok: Dari Soekarno Hingga Jokowi." Antara News. ANTARA, 13 April 2015. <https://www.antaranews.com/berita/490460/hubungan-indonesia-tiongkok-dari-soekarno-hingga-jokowi>.
- Wibowo, Kukuh S. "Presiden Jokowi Hadiri Pembukaan Belt and Road Forum Di Beijing." Dunia Tempo. Tempo, 2017. <https://dunia.tempo.co/read/875131/presiden-jokowi-hadiri-pembukaan-belt-and-road-forum-di-beijing>.
- Widowati, Hari. "Belt and Road Initiative, Menghidupkan Kembali Kejayaan Jalur Sutra." Internasional Katadata.co.id. Katadata, 29 April 2019. <https://katadata.co.id/hariwidowati/berita/5e9a5194464ab/belt-and-road-initiative-menghidupkan-kembali-kejayaan-jalur-sutra>.
- Yeremia, Ardhitya Eduard, and Klaus Heinrich Raditio. "Indonesia-China Vaccine Cooperation and South China Sea" 2021. [https://www.iseas.edu.sg/wp-content/uploads/2021/03/ISEAS\\_Perspective\\_2021\\_55.pdf](https://www.iseas.edu.sg/wp-content/uploads/2021/03/ISEAS_Perspective_2021_55.pdf).
- Yeremia, Ardhitya Eduard, and Klaus Heinrich Raditio. "Vaccine Cooperation." *Minding the Grassroots*, 2020, halaman 12–17. <https://doi.org/10.1355/9789814951159-007>.
- Yuniarto, Topan. "Biofarma: Pilar Pengembangan Vaksin Di Indonesia." Kompaspedia, 15 September 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/bio-farma-pilar-pengembangan-vaksin-di-indonesia>.